

BAB 1

LATAR BELAKANG

Instagram merupakan salah satu media sosial populer yang ada di Indonesia, hal ini dikarenakan Instagram berhasil mencakup berbagai fitur yang ada di media sosial lain. Mudah-mudahan penggunaan Instagram membuat masyarakat menjadikan Instagram sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Secara sederhana, Instagram dapat didefinisikan sebagai aplikasi berbasis *IOS*, *Android*, dan *Windows Phone* yang berguna untuk membidik, meng-edit, dan memposting foto atau video yang kemudian akan terpampang di halaman pengguna lain yang menjadi *followers*. Instagram mampu menjadi media sosial untuk menunjukkan suatu tempat, momen, kejadian, karya maupun ber-iklan kepada rekan (*followers*). Foto-foto menarik yang di unggah para pengguna Instagram dapat mempengaruhi pengguna lainnya sehingga menimbulkan respon. Melalui Instagram, informasi yang ingin disampaikan lebih efektif dibandingkan dengan media lain seperti media cetak atau elektronik.

Berawal dari penemuan yang dikembangkan oleh *startup* bernama *Burbn, Inc* yang dimotori oleh *Kevin Systrom* dan *Mike Krieger*. Di tangan keduanya Instagram sukses membuat raksasa jejaring sosial *Facebook* bertekuk lutut sehingga bersedia membelinya seharga \$1 miliar, akuisisi itu terjadi pada 9 April 2012. Dan hingga saat ini, Instagram masih menjadi media

sosial yang paling diminati para penggunanya. (bambangwinarso, 2015 : <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram/>)

Saat ini terdapat beberapa akun Instagram yang memberikan banyak informasi kepada penggunanya seperti akun *online shop*, akun hiburan, akun resmi perusahaan, akun penyedia jasa, akun hobi, hingga akun berbasis lokasi. Kehadiran akun-akun tersebut cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan tentunya dengan adanya Instagram menjadikan masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi. Kehadiran akun-akun berbasis lokasi yang menyajikan berbagai informasi seputar pariwisata, kuliner, dan budaya di daerah yang terkait. Tentu saja, akun-akun tersebut menghadirkan ciri khas tersendiri di daerahnya. Akun-akun tersebut dikelola oleh generasi *millenials* yang cukup kompeten dalam mengelola konten kreatif di dalamnya. Konten tersebut berisi tentang informasi pariwisata daerah yang ada, terlebih saat ini konten bertemakan *travelling* sedang digandrungi sebagian besar orang. Sesuai dengan fungsi Instagram yang berfokus pada *sharing moments*, maka para pengguna Instagram berlomba untuk mencari *spot* bagus di suatu tempat untuk berfoto dan membagikannya di Instagram. Menurut Bambang (2012:53) dalam bukunya *Instagram Handbook* menyatakan indikator dari media sosial Instagram yaitu *hashtag, geotag, follow, share, like*, komentar dan mention.

Peran yang ditimbulkan oleh Instagram cukup besar. Banyak wisatawan sekarang tertarik untuk mengunjungi suatu tempat wisata setelah melihat foto ataupun video yang diunggah oleh pengguna di Instagram. Adanya

fitur *search* tagar atau *hashtag* memudahkan wisatawan untuk mencari informasi seputar pariwisata yang ingin di kunjungi. Hal tersebut membuktikan bahwa Instagram sangat efektif dalam mempromosikan potensi pariwisata di suatu daerah.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam tersebut bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal yang mendatangkan keuntungan bagi negara dan masyarakat. Salah satunya yaitu dimanfaatkan sebagai tempat wisata alam yang menarik. Hal tersebut berhasil membuat Indonesia unggul dengan destinasi wisata yang kerap dikunjungi para wisatawan asing maupun lokal sepanjang tahun. Selain kaya akan wisatanya, Indonesia juga kaya akan berbagai budaya yang beraneka ragam, seperti kerapan sapi (Madura), reog (Ponorogo), ondel-ondel (Betawi), ludruk (Jawa Timur), wayang (Jawa Tengah), dan masih banyak lagi. Beragam budaya tersebut berhasil menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap daerahnya. Dengan adanya Instagram, kekayaan alam dan identitas budaya daerah yang ada di Indonesia bisa lebih dikenal oleh masyarakat lokal maupun internasional.

Belakangan ini, banyak ditemukan akun Instagram yang memberikan informasi seputar daerah yang ada di Indonesia seperti akun Instagram *@exploresurabaya*, *@exploremalang*, *@explorejogja* dan lain sebagainya. Beberapa akun tersebut menyajikan banyak lokasi wisata daerah untuk dikunjungi dan tentunya disediakan berbagai *spot* unik untuk berfoto. Tidak hanya itu, akun tersebut juga menyajikan beragam kebudayaan yang ada

di daerah tersebut. Setiap wilayah di Indonesia mulai dari provinsi, kota, kecamatan, hingga desa memiliki akun Instagram yang mempromosikan daerahnya masing-masing. Berbeda dengan akun Instagram pada umumnya yang fokus terhadap wisata di satu tempat saja, akun Instagram *@exploremadura* menyajikan informasi mengenai lokasi wisata, kuliner, dan adat istiadat yang berada di pulau Madura.

Pulau Madura dikenal dengan sebutan pulau Garam. Terbagi menjadi empat kabupaten, yaitu kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Pulau ini dihuni oleh suku Madura yang merupakan salah satu suku dengan populasi terbesar di Indonesia. Berdasarkan pengamatan peneliti, sebagian besar masyarakat yang mendengar kata Madura seringkali terusik dengan berbagai stereotipe negatif yang cenderung menempel pada suku Madura seperti karakter yang keras, clurit dengan tradisi carok dan kasar. Akibatnya banyak orang non Madura mendapatkan kesan yang negatif. Dengan munculnya akun instagram *@exploremadura*, stereotipe tentang masyarakat Madura yang berkembang di masyarakat luar diharapkan bisa menggambarkan Madura menjadi lebih baik dimata masyarakat. Tentunya hal ini berdampak positif bagi masyarakat Madura karena akun tersebut berisi tentang berbagai konten yang berkaitan dengan keberagaman dan keindahan pariwisata serta budaya yang ada di Madura

Orang Madura tidak hanya tersebar di Nusantara, melainkan hampir di seluruh dunia. Perkembangan populasi suku Madura juga diiringi dengan keberagaman kuliner yang menjadi ciri khas daerahnya seperti soto daging,

sate ayam dan kambing hingga bebek sinjay. Dan yang tidak kalah istimewa, pulau ini juga memiliki potensi lain, yaitu destinasi wisatanya. Mulai dari wisata religi hingga wisata alam ada di pulau ini. Sehingga akun Instagram *@exploremadura* lebih menekankan pada informasi pariwisata daerah yang ada di pulau Madura.

Pulau Madura memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Mulai dari di daratan, seperti potensi sumber daya lahan, potensi sumber daya laut, kandungan minyak dan gas bumi hingga potensi pariwisata. Pariwisata di daerah Madura diharapkan menjadi tulang punggung untuk kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak wisatawan berkunjung, maka dampak ekonominya juga semakin dirasakan masyarakat Madura. Meskipun pulau Madura memiliki sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia nya masih terbilang rendah. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak orang luar yang mengatakan rakyat Madura adalah rakyat yang awam, tidak mengenal pendidikan, dan tidak berkompetensi dalam bidang keilmuan. Menurut kajian Kajian Ekonomi Regional (KER) Jawa Timur (Jatim) dari Bank Indonesia (BI) menunjukkan, selama kurun 2013–2015, Madura merupakan daerah termiskin di Jatim dengan rata-rata sebesar 21,86%. Angka tersebut jauh lebih tinggi di atas rata-rata kemiskinan nasional yang mencapai 11,19%.

Akun Instagram *@exploremadura* adalah akun Instagram yang memanfaatkan Instagram sebagai media promosi wisata pulau Madura. Dengan total *followers* yang mencapai 25.200 dan 1048 unggahan (per-tanggal

20 Februari 2019). Setiap postingan akun ini pun cukup banyak mendapatkan *likes* sekitar 500-1000 *likers* dan 1000-4000 *viewers*. Foto ataupun video yang diunggah oleh akun ini biasanya menyertakan informasi berupa lokasi, keunikan tempat, dan akses menuju lokasi wisata.

Akun *@exploremadura* biasanya *merepost* postingan dari pengguna Instagram yang menandai fotonya kepada akun *@exploremadura*. Tidak hanya itu, setiap pengguna yang mengupload foto ataupun video yang menarik dengan menuliskan tagar *#exploremadura* pada *caption* juga berkesempatan untuk di *repost*. Uniknya lagi, *caption* dari postingan tersebut biasanya menggunakan bahasa madura yang menarik pengguna lain untuk berkomentar kepada postingannya. Maka dari itu akun Instagram *@exploremadura* dapat dijadikan salah satu referensi untuk mencari lokasi wisata yang ada di pulau Madura. Terutama bagi wisatawan lokal maupun asing yang ingin berkunjung ke pulau ini. Dengan berbagai postingan seputar pariwisata, budaya, serta kuliner yang disajikan dalam akun *@exploremadura* tentunya pengelola akun tersebut memiliki tujuan tertentu dalam setiap wacana yang disajikan dalam postingannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah diskursus Madura dibangun dalam akun Instagram *@exploremadura*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui diskursus Madura yang dibangun dalam akun Instagram *@exploremadura*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Secara Akademis

Dari hasil yang didapatkan melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi dan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya mengenai diskursus Madura yang dibangun dalam akun Instagram *@exploremadura*.

1.4.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media untuk mempromosikan wisata yang ada di Pulau Madura pada akun instagram *@exploremadura*, dan sebagai media ilmiah yang dapat digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang didapat selama kuliah dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.